

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pada Pemilihan Umum legislatif tahun 2019, Partai Gerindra menjadi partai yang mendapat kursi terbanyak di Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat. Hal ini membuktikan, Partai Gerindra dapat mempertahankan kemenangannya pada setiap pemilihan umum di Provinsi Sumatera Barat. Kemenangan yang dicapai oleh Partai Gerindra pada Pemilihan Umum legislatif tahun 2019 karena Partai Gerindra menggunakan strategi komunikasi politik untuk menarik hati pemilih dalam meraih kemenangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan fungsi komunikasi, fungsi agregasi dan artikulasi kepentingan DPD Partai Gerindra Sumatera Barat tahun 2019-2022 dengan menggunakan teori fungsi partai politik oleh Gabriel Almond. Setelah dilaksanakannya penelitian, peneliti pun dapat menarik kesimpulan bahwa berdasarkan data yang telah peneliti peroleh, pelaksanaan fungsi partai oleh DPD Partai Gerindra Sumatera Barat terkait fungsi komunikasi politik, fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan sudah sesuai dengan Teori Fungsi Partai Gabriel Almond pasca Pemilihan Umum tahun 2019-2022.

Pada pelaksanaan komunikasi politik, DPD Partai Gerindra Sumatera Barat pasca Pemilihan Umum 2019 terindikasi melanjutkan dan mempertahankan komunikasi politiknya mulai dari melalui kader-kadernya hingga ketingkat paling rendah yaitu jorong. Dalam komunikasi politik DPD Partai Gerindra Sumatera Barat dengan masyarakat, para pengurus dan kader partai yang melakukan komunikasi dengan masyarakat secara intensif. Pelaksanaan fungsi komunikasi politik DPD Partai Gerindra memiliki keunikan karena masyarakat Sumatera Barat yang sangat mengidolakan sosok Prabowo Subianto sehingga pesan yang disampaikan oleh Ketua Umum Partai Gerindra akan langsung dilaksanakan tanpa melalui mekanisme rapat dan mekanisme keputusan ketua DPD Partai Gerindra

Pelaksanaan artikulasi dan agregasi kepentingan juga berjalan sesuai dengan sistematis dan fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan yang terbentuk karena masyarakat Sumatera Barat sangat menjunjung tinggi nilai adat dan kekerabatan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan adat oleh DPD Partai Gerindra di ruang publik melalui acara adat yang diselenggarakan dalam rangka penguatan keberlangsungan komunikasi politik. Dalam kegiatan ini mereka menyisipkan berita politik guna penampungan aspirasi masyarakat agar diterukan ke pembuatan kebijakan, sehingga dapat tercipta keberlangsungan politik yang terlaksana dengan baik dan menciptakan keselarasan hidup antar masyarakat Sumatera Barat. Dimulai dari anggota legislatif yang melakukan kegiatan reses guna menampung aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya selanjutnya baru dilaksanakannya membuat laporan tertulis atas pelaksanaan tugasnya yang disampaikan kepada Pimpinan DPRD dalam Rapat

Paripurna yang dilakukan dan mesosialisasikan Kembali hasil dari proses agregasi kepentingan.

## 6.2 Saran

Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberi kontribusi baik dari aspek akademis ataupun praktis sehingga penelitian ini mampu memberikan dampak kesinambungan yang positif. Dari aspek akademis, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan biaya yang terbatas. Untuk itu peneliti menyarankan membandingkan lebih detail lagi teori fungsi partai politik dengan teori lainnya dalam membedah pelaksanaan fungsi komunikasi, fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan lebih detail. Sehingga hasil selanjutnya lebih kuat secara teori maupun hasil di lapangan dan lebih valid dalam mengolah informasi yang ada.

Sedangkan dari aspek praktis, peneliti menyadari masih harus banyak belajar jika disandingkan dengan praktisi-praktisi politik yang telah lama berkecimpung di dunia politik. Temuan penelitian tidak rinci membahas mengenai informasi yang disampaikan oleh masing-masing saluran komunikasi dan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap informasi tersebut di Sumatera Barat. Oleh karena itu, temuan penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti berharap sedikit banyak hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktisi politik untuk menganalisa aspek-aspek yang memiliki masukan untuk pelaksanaan fungsi komunikasi politik, fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan.

